

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Laporan keuangan Interim /
Interim Financial Statements

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk Periode Tiga bulan yang
berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023

*March 31, 2024 and December 31, 2023 and
for Three-month period ended March 31, 2024 and 2023*

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Laporan Keuangan Interim
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

Daftar Isi

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Interim Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Incomes</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-90 <i>Notes to the Financial Statement</i>

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM 31 Maret
2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	700.494.166	2a,2e,4, 26a,28	670.181.616	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto		2f,5,26B,28		Trade receivables third parties - net
Pihak Ketiga	82.518.367	5	61.574.688	Third parties .
Pihak Berelasi	22.459	2d,5,26b	49.759	Related parties .
Piutang Lain-lain		2f,5,24,28		Other receivables
Pihak Ketiga	-	6	-	Third parties .
Pihak Berelasi	73.398	2f,6,	-	Related parties .
Beban dibayar dimuka - jangka pendek	6.540.342	2g, 7,	1.350.494	Prepaid expenses - current
Uang muka	1.992.852	7	-	Advances
Pendapatan Masih Akan Diterima		2d,28		Accrued income
Pihak Ketiga	558.425	8	7.502.672	Third parties .
Pihak Ketiga	4.596.861	8	2.069.246	Third parties .
Pajak Dibayar Dimuka	18.775.584	16a	16.393.419	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	815.572.453		759.121.894	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Neto	354.629.534	2h,9	359.356.153	Fixed assets - net
Aset Tak Berwujud- Neto	4.269.291	2i,10	4.631.410	Intangible asset - net
Aset hak-guna - neto	585.369.898	2p,11	606.287.386	Right-of-use assets - net
Aset Pajak Tangguhan	54.829.525	2c,2m,3,16e	55.762.548	Deferred tax assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.154.996	2t,12,29	3.154.996	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.002.253.244		1.029.192.493	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.817.825.697		1.788.314.387	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (TIDAK DIAUDIT)	31 Maret/ March 31 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2023	PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION As of March 31, 2024 and December 31, 2023 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) (UNAUDITED)
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha		2f,13,27,26, 29		Trade Payables
Pihak Ketiga	5.014.276	13	5.725.244	Third Parties .
Pihak Berelasi	40.297.810	2c,13,27	40.147.885	Related Parties .
Utang Lain-Lain		2c,14,27,28		Other Payables
Pihak Ketiga	3.284.886	14	11.888.179	Third Parties .
Pihak Berelasi	1.557.371	2c,2d,14,26f	1.803.832	Related Parties .
Beban Akrual	70.202.449	17,27,28	42.362.703	Accrued expenses
Utang Pajak	17.399.010	3,16b	14.747.727	Taxes payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		2f,15,26g		Other current liabilities
Pihak Ketiga	7.733.003	15	15.386.720	Third parties .
Pihak Berelasi	1.743.913	2f,15	31.778.442	Related parties .
Bagian lancar atas liabilitas sewa	11.809.541	2e,14,29	42.127.118	Current portion of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	159.042.259		205.967.850	Total non-current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				non-current liabilities
Liabilitas sewa	397.528.787	11	359.479.683	Lease liabilities.
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	397.528.787		359.479.683	
TOTAL LIABILITAS	556.571.046		565.447.532	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Authorized capital - 5,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value .
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 1.818.384.820 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)	181.838.482	18	181.838.482	Issued and fully paid - 1,818,384,820 shares at Rp100 (Full Amount) par value .
Tambahan Modal Disetor	749.460.284	2s,19	749.460.284	Additional paid-in capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Cadangan umum	8.000.000	20	8.000.000	General reserve .
Belum ditentukan Penggunaannya	321.955.885		283.568.088	Unappropriated .
TOTAL EKUITAS	1.261.254.651		1.222.866.854	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.817.825.697		1.788.314.387	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31
Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For Three-month period ended March 31, 2024 and
2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan Operasi	175.637.819	2n,21	191.151.747	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(104.878.630)	2n,22	(92.250.255)	Cost of Revenues
LABA KOTOR	70.759.189		98.901.492	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(21.387.336)	2n,23	(30.042.370)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	13.980	24	5.045	Other operating income
Beban operasi lain	(4.432.411)	24	(2.332.101)	Other operating expenses
LABA USAHA	44.953.422		66.532.066	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan	9.374.023	2n,25	12.806.318	Finance income
Beban Keuangan	(7.731.528)	25	(15.376.648)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	46.595.917		63.961.736	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2m		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(10.387.980)	16	(23.473.305)	Current
Tangguhan	2.179.860	16	1.845.565	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	38.387.797		42.333.996	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.387.797		42.333.996	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	21,11	2r	23,28	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three-month period ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya al Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	18,19,20	181.838.482	749.460.284	8.000.000	224.671.421	1.161.970.187	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	42.333.996	42.333.996	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Maret 2023		181.838.482	749.460.284	8.000.000	267.005.417	1.204.304.183	<i>Balance as of March 31, 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024		181.838.482	749.460.284	8.000.000	283.568.088	1.222.866.854	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	38.387.797	38.387.797	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Maret 2024		181.838.482	749.460.284	8.000.000	321.955.885	1.261.254.651	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31
Maret 2024 dan 2023

**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For Three-month period ended March 31, 2024 and
2023

**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	167.404.091		Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan pihak ketiga lainnya	(55.542.095)	(113.442.073)	Cash paid to vendors, rental and others
Pembayaran Kepada Karyawan	(12.436.559)	(12.338.908)	Cash paid to employees
Penerimaan penghasilan bunga	7.960.344	10.763.987	Interest received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(25.748.033)	(27.748.789)	Income tax payment
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	81.637.748	56.289.677	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran atas perolehan aset tetap	(12.130.723)	(5.357.254)	Payments for acquisition of fixed assets
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(12.130.723)	(5.357.254)	NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(38.952.402)	(16.188.848)	Payment for dividends
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(38.952.402)	(16.188.848)	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	-	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	30.554.623	34.743.575	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	669.939.543	1.019.760.808	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	700.494.166	1.054.504.383	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 November 2012 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 18 Juli 2023, dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0149824.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi *stevedoring*, *cargodoring*, serta *receiving/delivery* atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, termasuk namun tidak terbatas mendirikan/menjalankan anak perusahaan dan usaha lainnya yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha utama, penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, khususnya terkait bidang usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yaitu sebagai berikut:

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") was established based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 19, 2012 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest through Notarial Deeds No. 45 dated July 18, 2023 of Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0149824.AH.01.11.Tahun 2023 dated July 24, 2023.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's purposes and objectives are conducting seaport service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo and/or containers using ionizing radiation sources (radioactive substances and ionizing radiation generators), waterway locking operations and others, navigation, shipping and berthing activities, mooring services, and pilotage services. The Company carries out business activities in the supply and/or service of loading and unloading of ships in ports which include *stevedoring*, *cargodoring*, and *receiving/ delivery* of vehicles, heavy equipment and spare parts, including but not limited to establishing/running subsidiaries and other businesses has a direct or indirect relationship with the main business activities, providing and developing port facilities and optimizing the utilization of Company-owned resources, especially in relation to sea port service business, namely as follows:

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bantu bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelindo Multi Terminal. (Catatan 17)

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Desember 2012.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- *To provide and/or serve dock services for mooring;*
- *To provide and/or serve refueling and clean water service;*
- *To provide and/or serve passenger and/or vehicles handling facilities;*
- *To provide and/or serve dock services for loading and unloading activities of goods and container;*
- *To provide and/or serve warehousing services and products hoarding location, loading and unloading tools and port equipment;*
- *To provide and/or serve terminal services for container, liquid bulk, dry bulk and ro-ro;*
- *To provide and/or serve loading and unloading services of goods;*
- *To provide and/or serve products distribution and consolidation center.*

In order to achieve the purpose and objectives mentioned above the Company can carry out supporting business activities by providing and/or tug service of vessel.

As of December 31, 2023 and 2022, The Company's parent is PT Pelindo Multi Terminal. (Note 17)

The Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

The Company started its commercial operations on December 1, 2012.

The Company's office is located at Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan 509.147.700 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.640 (nilai penuh) per saham.

c. Manajemen kunci dan karyawan

Susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commisioners

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*

Direksi/Board of Directors

Plh. Direktur Utama/*Act. President Director*
Plh. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis/
Act. Director of Commercial and Business Development
Direktur Operasi dan Teknik/*Director of Operation and Engineering*
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/
Director of Finance and Human Resources

Susunan Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/*Head*
Anggota/*Member*
Anggota/*Member*

**Komite Manajemen Risiko/
Risk Management Committee**

Ketua/*Head*
Anggota/*Member*

**Komite Nominasi dan Remunerasi/
Nomination and Remuneration Committee**

Ketua/*Head*
Anggota/*Member*
Anggota/*Member*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan masing-masing memiliki 80 dan 85 orang karyawan yang merupakan karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan (catatan 28d).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares of capital

As of July 9, 2018, the Company offered 509,147,700 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp1,640 (full amount) per share.

c. Key management and employees

The composition of the Company's key management which consists of The Board of Commissioners and The Board of Directors are as follow:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Drajat Sulistyو Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara	Drajat Sulistyو Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara
Sugeng Mulyadi	Sugeng Mulyadi
Sugeng Mulyadi Bagus Dwipoyono	Sugeng Mulyadi Bagus Dwipoyono
Wing Megantoro	Wing Megantoro

The composition of the Company's Committees are as follow:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Abdur Rahim Hasan Dyah Ayu Anggraheni Noval Ali Abbas	Abdur Rahim Hasan Dyah Ayu Anggraheni Noval Ali Abbas
LM. Arya Bima Yudiantara	LM. Arya Bima Yudiantara
Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara Ahmad Alyani Addarain	Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara Ahmad Alyani Addarain

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, The Company has 80 and 85 employees, respectively, which are the employees of Pelindo to the Company (note 28d).

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- 1) Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-9644/KPU.01/2017 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2019.

Penetapan tersebut diperpanjang melalui Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-161/KPU.01/2020 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2024.

Pada April 2022, terdapat perubahan perizinan KEP-161/KPU.01/2020 Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan menjadi KEP-1599/KPU.01/2022 dikarenakan adanya perubahan ukuran tempat penimbunan. Perizinan ini berlaku hingga 14 November 2024

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 tanggal 31 Mei 2018 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya.
- 3) Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. 002-0185-DN yang diterbitkan berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan berdasarkan Wewenang Pemerintah Republik Indonesia oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. GENERAL (continued)

d. Permits

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:

- 1) *The Minister of Finance Decree No. KEP-9644/KPU.01/2017 regarding Extension of the Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2019.*

Those stipulation extended through the Minister of Finance Decree No. KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Extension of Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2024.

In April 2022, there was a change in permits from KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company to KEP-1599/KPU.01/2022 due to a change in the size of stacking yard. This license is valid until November 14, 2024

- 2) *Operational License for Stevedoring Company No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 dated May 31, 2018 from the Investment and Integrated Services Office of the one door Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta. The license is valid from the date of issuance and for as long as the Company operates. The license can be evaluated and revoked if the license holder commits criminal offences related to its operation.*
- 3) *Statement of Compliance with Port Facility Security Requirements No. 002-0185-DN issued under the provisions of the International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia by Directorate General of Sea Transportation.*

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan fasilitas pelabuhan Perusahaan dengan ketentuan SOLAS 74 bab XI-2 dan bagian A dari Peraturan Internasional untuk keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (*ISPS Code*) telah diverifikasi dan fasilitas pelabuhan telah beroperasi sesuai rancangan keamanan fasilitas pelabuhan yang disetujui, yaitu:

- Kapal barang lainnya;
- Informasi lainnya yang relevan: domestik dan internasional;

Pernyataan tersebut diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2018 dan berlaku sampai dengan 25 Mei 2023. Perizinan tersebut diperbaharui pada tanggal 26 April 2023 dengan Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. AL.803/2/6/SoCPF/DL/2023 yang berlaku sampai dengan 24 Mei 2028.

- 4) Nomor Induk Berusaha 8120212041457 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS atas nama Pemerintah Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, jucto Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Dalam lampirannya, izin usaha yang terverifikasi dan telah terbit adalah Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut sebagai Kegiatan Usaha Utama dengan Kode KBLI 52221, Pergudangan dan Penyimpanan dengan Kode KBLI 52101 sebagai Kegiatan Usaha Pendukung dan Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) dengan Kode KBLI 52240 sebagai Kegiatan Usaha Pendukung.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)

The statement certifies that the Company's port facilities have fulfilled the provisions of SOLAS 74 chapter XI-2 and part A of the International Code for the Security of Ship and Port Facilities (ISPS Code) has been verified and that the port facility operates in accordance with the approved port facility security plan, which are:

- *Other cargo services;*
- *Other relevant information: domestic and international;*

The Statement of Compliance was issued on May 24, 2018 and valid until May 25, 2023. The permit was renewed on April 26, 2023 with the Port Facility Security Compliance Statement No. AL.803/2/6/SoCPF/DL/2023, which will be valid until May 24, 2028.

- 4) *Business Identity Number 8120212041457 issued by the OSS Institute on behalf of the Indonesian Government based on the provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 Article 19 paragraph (2) and Article 32 regarding Integrated Business Licensing Services Electronically, in conjunction with Regulation Number 6 Year 2023 concerning the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 Year 2022 concerning Job Creation into Law. In its appendix, the business licenses that have been verified and issued are Sea Port Service Activities as the Main Business Activity with KBLI code 52221, Warehousing and Storage with KBLI code 52101 as Supporting Business Activity and Cargo Handling (Loading Unloading of Goods) with KBLI code 52240 as Supporting Business Activity.*

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

1. UMUM (lanjutan)
d. Perizinan (lanjutan)

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

Nomor Induk Berusaha berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia, telah memenuhi komitmen, dan berlaku efektif selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Izin Usaha tersebut diterbitkan pada tanggal 15 Oktober 2018, dengan perubahan kedua pada tanggal 14 Juli 2022.

- 5) Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Izin Usaha Bongkar Muat dari Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/ - 1.819.6/2020. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya. Surat tersebut diterbitkan sebagai pembaharuan informasi Perusahaan dari Surat Izin Usaha sebelumnya.
- 6) Pada tanggal 14 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No.PMKU.IDJKT.0221.000010. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2022. Surat ini telah diperbaharui beberapa kali, terakhir melalui Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No. PMKU.IDJKT.0124.000083 tanggal 25 Januari 2024. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2025.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

11. GENERAL (lanjutan)
dd. Perizinan (lanjutan)

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)

The Business Identity Number is valid throughout the territory of the Republic of Indonesia, has fulfilled commitments, and is effective as long as the Business Operator carries out its business and/or activities in accordance with the provisions of the Legislation Regulations. The Business License was issued on October 15, 2018, with the second amendment on July 14, 2022.

- 5) On February 20, 2020, the Company obtained the Stevedoring Operating License from the Investment Management Unit and One-Stop Integrated Service of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/ -1.819.6/2020. This letter is valid from the date of issuance and is valid for as long as the Company is still operating. This letter can be reviewed and revoked if the license holder commits a criminal offense related to its operation. The letter was issued as a renewal of Company information from the previous Business License.
- 6) On February 14, 2021, the Company obtained a Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0221.000010. This registration of notification for conducting business activities is valid until February 14, 2022. This letter has been several times amended, the latest through Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0124.000083 dated January 25, 2024. This registration of notification for conducting business activities is valid until January 25, 2025.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Operasi Bersama

e. Joint operation

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan persentase kepemilikan seperti berikut:

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has joint operation with effective percentage of ownership as follows:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of Establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					Maret 31, 2024	December 31, 2023
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik, Jawa Timur	Terminal kendaraan/Car terminal	2015	45,00%	3.212.745	3.212.745

Ringkasan informasi keuangan MKO MTKI tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of MKO MTKI's financial information as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023 and for the years then ended are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total aset	3.212.745	3.212.745	Total assets
Total liabilitas	108.786	108.786	Total liabilities
Total ekuitas	103.595	3.103.595	Total equity
Pendapatan	-	1.928.698	Revenue
Rugi usaha	-	458.683	Loss from operations
Total laba (rugi) komprehensif	-	511.565	Total comprehensive income (loss)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan

f. Completion of Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 26 April 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on 26 April, 2024. The Company's Board of Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flows was prepared using direct method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)
b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah

1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

-Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

-Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)
b. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has no monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

- Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles
(continued)**

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

-Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut, yang penggunaannya harus diungkapkan, segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatannya kurang dari EUR750 juta/tahun.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan setara kas tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

The amendments had no impact on the Company's financial statements as the Company is not in scope of the Pillar Two model rules as its revenue is less than EUR750 million/year.

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25 to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Cash and cash equivalents were not used as collateral and unrestricted.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)
f. Instrumen keuangan (lanjutan)
i) Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dan NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)
f. Financial instruments (continued)
i) Financial assets (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and accrued revenue.

The Company has no financial assets measured in FVOCI and FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the*

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan.

Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability.

In such cases, the Company also recognizes an associated liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations that are still retained by the Company.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (lanjutan)

include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)
f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya - utang dividen, dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)
f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities - dividend payables, and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga (lanjutan)**

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

**i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings (continued)**

ii)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values

The Company has not designated any financial liability measured as FVTPL.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. in the principal market for the asset or liability, or the loss of an active market for the financial asset due to financial difficulties.

ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

h. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Fixed assets

The Company applied PSAK No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

Tahun/ Years

Bangunan fasilitas pelabuhan	10-30	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-10	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5-10	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	10-25	Road and building
Peralatan	4-5	Equipment
Emplasemen	3-25	Emplacement
Kendaraan	5	Vehicles

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use. Construction in progress is not depreciated as it is not yet available for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap operasi bersama dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

i. Aset takberwujud

Perusahaan menerapkan PSAK No. 19 "Aset Takberwujud".

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.

Joint operation fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

i. Intangible assets

The Company applied PSAK No. 19 "Intangible Assets".

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Pengaturan bersama

Perusahaan menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual dalam perjanjian
- Fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Joint arrangements

The Company applied PSAK No. 66 "Joint Arrangements".

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

k. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 "Impairment of Assets".

At each end of reporting date, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

I. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2023.

I. Provisions

The Company applied PSAK No. 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

m. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan dan pendapatan sewa atas penyewaan ruang kantor sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.

m. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 "Income Taxes".

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

The Company present the final tax expense arising from finance income and rent income from rent of the office room as part of other operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

n. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

n. Revenue and expense

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Revenue and expense (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Income".

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Segment information

The Company applied PSAK No. 5 Segment Operation".

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Rights-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya.

Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature.

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January
1, 2024 (lanjutan)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2014) "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar Rp104,96 (nilai penuh) dan Rp88,94 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

s. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

r. Earnings per share

The Company applied PSAK No. 56 (Revised 2014) "Earning per share".

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding, amounting Rp104.96 (full amount) and Rp88.94 (full amount) shares as of December 31, 2023 and 2022 respectively.

s. Share issuance costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- 4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.314.833 (2022: Rp29.069.207). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 was Rp3,314,833 (2022: Rp29,069,207). Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, laba rugi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap selama periode pelaporan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Company based its assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the reporting period.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Beban pajak kini

Perusahaan mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp96.672.346 (2022: Rp100.772.305). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Current tax expense

The Company recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 was Rp96,672,346 (2022: Rp100,772,305). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 15.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 15.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 15e.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	12.150	98.702
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 27a)		
Rupiah	50.482.016	35.082.914
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 27a)		
Rupiah	650.000.000	635.000.000
Total	700.494.166	670.181.616

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	6,35% - 6,55%	3,00% - 7,00%

Kas dan bank tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan bank, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Related parties (Note 27a)
Rupiah
Time deposits
Related parties (Note 27a)
Rupiah
Total

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

Rupiah	3,00% - 7,00%
--------	---------------

Cash on hand and in banks were not used as collateral at the reporting date.

Cash on hand and in banks were not restricted to use at the reporting date.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Belum jatuh tempo	6.506.650	1.567.137
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	45.648.233	38.627.831
31 - 60 hari	15.825.281	10.928.038
61 - 90 hari	3.253.090	4.679.312
91 - 180 hari	11.478.752	6.686.766
Lebih dari 180 hari	34.876.719	34.183.262
Total	117.588.725	96.672.346
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(35.047.899)	(35.047.899)
Neto	82.540.826	61.624.447

Jatuh tempo piutang Perusahaan adalah 30 hari dari tanggal penerbitan.

b. Berdasarkan Pelanggan

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga		
PT Quantum Perkasa Logistik	14.362.682	14.362.683
PT Glovis Indonesia Logistics	10.259.634	10.410.770
PT Bandar Krida Jasindo	18.600.421	10.394.497
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	10.896.425	10.146.423
PT Bumi Logistik Utama	5.929.092	6.149.224
PT Easternindo Carmitra Lintas	5.863.198	4.760.598
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	4.195.304	4.518.217
PT Astra Daihatsu Motor	6.145.311	4.279.563
PT Bukit Merapin Nusantara Lines	665.229	3.436.490
PT Glovis Indonesia International	1.898.002	3.380.439
PT Dharma Lautan Utama	2.111.461	3.114.083
PT Agung Transina Raya	2.390.263	2.390.011
PT Harapan Baru Lines	3.043.158	2.186.824
PT Atosim Lampung Pelayaran	1.456.642	1.995.261
PT Jagat Zamrud Khatulistiwa	1.699.776	1.699.776
PT Adimas Bahtera Harapan	3.881.518	1.356.368
PT ICT Logistik Indonesia	1.261.576	1.255.382
PT Toyota Astra Motor	2.364.376	1.111.570
PT Suzuki Indomobil Motor	1.231.637	1.058.145
PT Anugrah Permata Samudra	1.607.398	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	17.703.153	8.616.263
Subtotal	117.566.265	96.622.587

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of trade receivables - third parties are as follows:

a. Based on Age

The aging analysis of trade receivables - third parties from the date of invoice issuance are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Belum jatuh tempo	1.567.137	1.567.137
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 days	38.627.831	38.627.831
31 - 60 days	10.928.038	10.928.038
61 - 90 days	4.679.312	4.679.312
91 - 180 days	6.686.766	6.686.766
More than 180 days	34.183.262	34.183.262
Total	96.672.346	96.672.346
Dikurangi:		
Allowance for impairment	(35.047.899)	(35.047.899)
Net	61.624.447	61.624.447

The Company's due of receivables is 30 days from the date of invoice issuance.

b. Based on Customer

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Third parties		
PT Quantum Perkasa Logistik	14.362.682	14.362.683
PT Glovis Indonesia Logistics	10.259.634	10.410.770
PT Bandar Krida Jasindo	18.600.421	10.394.497
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	10.896.425	10.146.423
PT Bumi Logistik Utama	5.929.092	6.149.224
PT Easternindo Carmitra Lintas	5.863.198	4.760.598
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	4.195.304	4.518.217
PT Astra Daihatsu Motor	6.145.311	4.279.563
PT Bukit Merapin Nusantara Lines	665.229	3.436.490
PT Glovis Indonesia International	1.898.002	3.380.439
PT Dharma Lautan Utama	2.111.461	3.114.083
PT Agung Transina Raya	2.390.263	2.390.011
PT Harapan Baru Lines	3.043.158	2.186.824
PT Atosim Lampung Pelayaran	1.456.642	1.995.261
PT Jagat Zamrud Khatulistiwa	1.699.776	1.699.776
PT Adimas Bahtera Harapan	3.881.518	1.356.368
PT ICT Logistik Indonesia	1.261.576	1.255.382
PT Toyota Astra Motor	2.364.376	1.111.570
PT Suzuki Indomobil Motor	1.231.637	1.058.145
PT Anugrah Permata Samudra	1.607.398	-
Others (each below Rp1 billion)	17.703.153	8.616.263
Sub-total	117.566.265	96.622.587

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan Pelanggan (lanjutan)

b. Based on Customer (continued)

Penyisihan penurunan nilai	(35.047.899)	(35.047.899)	<i>Allowance for impairment</i>
Pihak ketiga - neto	82.495.907	61.574.688	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 25b)	22.459	49.759	<i>Related parties (Note 25b)</i>
Total piutang usaha - neto	82.540.826	61.624.447	Total trade receivable - net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	117.588.725	96.672.346	<i>Rupiah</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(35.047.899)	(35.047.899)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
Neto	82.540.826	61.624.447	Net

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	35.047.899	34.918.843	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	129.056	<i>Reversal for the year</i>
Total	35.047.899	35.047.899	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on management's evaluation regarding collectability of each receivable account on March 31, 2024 and December 31, 2023, management believe that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha - pihak ketiga tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Trade receivables - third party were not used as collateral at reporting date.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga	-	-
Pihak berelasi (Catatan 27c)	73.398	-
Total	<u>73.398</u>	<u>-</u>

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Saldo ini merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan bongkar muat di terminal serta kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Uang Muka	1.992.852	-
Total	<u>1.992.852</u>	<u>-</u>

8. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima terutama merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan).

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga	558.425	7.502.672
Pihak berelasi	4.596.861	2.069.246
Total	<u>5.155.285</u>	<u>9.571.918</u>

6. OTHER RECEIVABLES

*Third parties
Related parties (Note 27c)*

Total

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The balance represents advance payments for loading and unloading activities in terminal and other operational activities of the Company.

Advance Payment

Total

8. ACCRUED INCOME

Accrued income mainly represents receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable).

Details of the account as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

*Third parties
Related parties*

Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Mutasi 31 Maret 2024

Movements in March 31, 2024

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	234.793.135	-	-	-	234.793.135	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	41.324.491	-	-	-	41.324.491	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	-	22.746.411	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	150.856.163	7.831.789	-	-	158.687.952	Road and building
Peralatan	14.868.416	748.330	-	-	15.616.746	Equipment
Emplasemen	16.575.694	-	-	-	16.575.694	Emplacement
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	Vehicles
Aset dalam pembangunan	24.968.760	-	6.812.883	-	18.155.877	Construction in progress
Subtotal	508.286.872	8.580.119	6.812.883	-	510.054.108	Sub-total
Biaya perolehan						Cost
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	Sub-total
Total biaya perolehan	520.267.719	-	-	-	522.034.955	Total cost
Dikurangi:						Less:
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	50.817.897	2.317.528	-	-	53.135.425	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	30.444.466	1.243.260	-	-	31.687.726	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	18.210.581	235.401	-	-	18.445.982	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	33.700.750	1.783.890	-	-	35.484.640	Road and building
Peralatan	12.324.967	323.703	-	-	12.648.670	Equipment
Emplasemen	8.442.476	492.454	-	-	8.934.930	Emplacement
Kendaraan	1.723.041	-	-	-	1.723.041	Vehicles
Subtotal	155.664.178	6.396.236	-	-	162.060.414	Sub-total
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.247.877	38.996	-	-	1.286.873	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	429.975	-	-	-	429.975	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	494.840	14.223	-	-	509.063	Road and building
Peralatan	1.505.105	-	-	-	1.505.105	Equipment
Emplasemen	1.420.771	44.400	-	-	1.465.171	Emplacement
Subtotal	5.247.388	97.619	-	-	5.345.007	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	160.911.566	6.493.855	-	-	167.405.421	Total accumulated depreciation
Nilai buku	359.356.153				354.629.534	Net book value

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 31 Desember 2023

Movements in December 31, 2023

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	230.126.039	4.667.096	-	-	234.793.135	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	41.324.491	-	-	-	41.324.491	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	-	22.746.411	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	150.856.163	-	-	-	150.856.163	Road and building
Peralatan	15.269.988	-	(401.572)	-	14.868.416	Equipment
Emplasemen	16.575.694	-	-	-	16.575.694	Emplacement
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	Vehicles
Aset dalam pembangunan	5.263.427	19.705.333	-	-	24.968.760	Construction in progress
Subtotal	484.316.015	24.372.429	(401.572)	-	508.286.872	Sub-total
Biaya perolehan						Cost
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	Sub-total
Total biaya perolehan	496.296.862	24.372.429	(401.572)	-	520.267.719	Total cost
Dikurangi:						Less:
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	41.306.820	9.511.077	-	-	50.817.897	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	25.294.959	5.149.507	-	-	30.444.466	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	16.314.613	1.895.968	-	-	18.210.581	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	26.870.492	6.830.258	-	-	33.700.750	Road and building
Peralatan	11.107.130	1.217.837	-	-	12.324.967	Equipment
Emplasemen	6.157.612	2.284.864	-	-	8.442.476	Emplacement
Kendaraan	1.723.041	-	-	-	1.723.041	Vehicles
Subtotal	128.774.667	26.889.511	-	-	155.664.178	Sub-total
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.091.893	155.984	-	-	1.247.877	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	429.975	-	-	-	429.975	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	437.946	56.894	-	-	494.840	Road and building
Peralatan	1.505.105	-	-	-	1.505.105	Equipment
Emplasemen	1.243.174	177.597	-	-	1.420.771	Emplacement
Subtotal	4.856.913	390.475	-	-	5.247.388	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	133.631.580	27.279.986	-	-	160.911.566	Total accumulated depreciation
Nilai buku	362.665.282				359.356.153	Net book value

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE").

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE").

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan reklasifikasi aset dalam pembangunan menjadi aset takberwujud, masing-masing sebesar Rp2.801.104 dan Rp2.517.473.

Reclassifications as of December 31, 2023 and 2022 were the reclassifications of construction in progress into intangible assets amounted Rp2,801,104 and Rp2,517,473.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	3%	6.496.866	Desember/December 2024
Jalan dan bangunan	45%	11.659.010	Juli/July 2024
Peralatan	-	-	-
		18.155.876	

	31 Desember/December 31, 2023		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	30-89%	12.151.651	Desember/December 2024
Jalan dan bangunan	84%	11.881.401	Februari/February 2024
Peralatan	68%	935.709	Juni/June 2024
		24.968.761	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dalam pembangunan yang dimiliki Perusahaan merupakan konstruksi aset tetap yang bersifat *multi-year*.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, assets under construction owned by the Company are *multi-year* construction of fixed assets.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mengasuransikan aset tetap perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) melalui asuransi bersama Pelindo yang melingkupi aset di wilayah kerja kantor pusat, cabang dan anak perusahaan Pelindo. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company insured its fixed assets against various risks with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) through joint insurance with Pelindo which covered assets in the working area of the head office, branches and subsidiaries of Pelindo. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover possible losses arising from the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that there was no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of allocation of depreciation expenses for fixed assets are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i> (Catatan 22)	18.769.877	25.744.776	<i>(Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.573.254	1.573.254	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
Total	<u>20.343.131</u>	<u>27.318.030</u>	Total

Aset tetap kepemilikan langsung dan aset operasi bersama tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Directly owned fixed assets and joint operation assets were not used as collateral at reporting date.

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSET

	<u>31 Maret/ March 31 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31 2023</u>	
Tata kelola perusahaan	9.715.520	9.715.520	<i>Corporate governance</i>
Piranti lunak	10.702.736	10.702.736	<i>Software</i>
Subtotal	<u>20.418.256</u>	<u>20.418.256</u>	Subtotal
Akumulasi amortisasi	(16.148.965)	(15.786.846)	<i>Accumulated amortization</i>
Total	<u>4.269.291</u>	<u>4.631.410</u>	Total

Aset takberwujud berupa studi tata kelola perusahaan merupakan jasa konsultasi penyusunan *business model* dan *target operating model* yang dilakukan oleh PT Boston Consulting Indonesia, pihak ketiga dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible assets in form of corporate governance study represents consulting services of business model and target operating model provided by PT Boston Consulting Indonesia, a third party, and amortized for 5 (five) years.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned intangible assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Amortization expenses are wholly allocated to general and administrative expenses (Note 23).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

11. ASET HAK-GUNA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan				
Tanah dan bangunan				
fasilitas pelabuhan	904.461.561	-	-	904.461.561
Peralatan	98.962	-	-	98.962
Kendaraan	5.386.245	-	-	5.386.245
Subtotal	909.946.768	-	-	909.946.768
Dikurangi:				
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan fasilitas pelabuhan				
fasilitas pelabuhan	299.405.624	20.576.568	-	319.982.192
Peralatan	98.962	-	-	98.962
Kendaraan	4.154.796	340.920	-	4.495.716
Subtotal	303.659.382	20.917.488	-	324.576.870
Nilai buku bersih	606.287.386			585.369.898

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan				
Tanah dan bangunan				
fasilitas pelabuhan	894.236.920	10.224.641	-	904.461.561
Peralatan	98.962	-	-	98.962
Kendaraan	5.017.052	369.193	-	5.386.245
Subtotal	899.352.934	10.593.834	-	909.946.768
Dikurangi:				
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan fasilitas pelabuhan				
fasilitas pelabuhan	221.359.623	78.046.001	-	299.405.624
Peralatan	98.962	-	-	98.962
Kendaraan	2.477.656	1.677.140	-	4.154.796
Subtotal	223.936.241	79.723.141	-	303.659.382
Nilai buku bersih	675.416.693			606.287.386

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian lancar	11.809.541	42.127.1778	Current portion
Bagian jangka panjang	397.528.787	359.479.683	Non-current portion
Total	409.338.328	401.606.801	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bunga atas liabilitas sewa	7.731.528	46.424.352	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	20.917.487	79.723.141	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	224.516	915.365	Expense related to short-term liabilities low-value assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban penyusutan aset hak guna dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Beban ditangguhkan		
Harga perolehan	749.500	749.500
Akumulasi amortisasi	(749.500)	(749.500)
Subtotal	-	-
Uang jaminan (Catatan 27d)	3.154.996	3.154.996
Total	<u>3.154.996</u>	<u>3.154.996</u>

Beban ditangguhkan merupakan kajian konsultan terkait evaluasi tarif pelayanan terminal Perusahaan yang diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan pelayanan listrik, lapangan penumpukan dan pelayanan kesehatan.

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga		
PT Energi Cakrawala Buana	924.977	992.872
PT Mitra Integrasi Informatika	-	443.520
PT Tangguh Maju Bersama	-	375.887
PT Mahardika Teknotama Integrasi	337.642	337.642
PT Puji Margo International	-	312.565
PT Sinar Cakra Abadi	4.955	303.500
Koperasi Karyawan TPT	353.807	298.781
PT Gagasan Adinusa	270.797	270.797
PT Berjaya Teknik Bersama	267.604	267.604
Yapanindo Konsultan	241.530	241.530
PT Fajar Tri Insani	-	215.107

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS(continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the depreciation expense of right-of-use assets was recorded as part of cost of revenues (Note 21).

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Beban ditangguhkan			Deferred expenses
Harga perolehan	749.500	749.500	Cost
Akumulasi amortisasi	(749.500)	(749.500)	Accumulated amortization
Subtotal	-	-	Sub-total
Uang jaminan (Catatan 27e)	3.154.996	3.154.996	Security deposits (Note 27e)
Total	<u>3.154.996</u>	<u>3.154.996</u>	Total

Deferred expenses represent consultant's research related to the evaluation of the Company's terminal service tariffs which was amortized over the useful life.

Guarantee deposits represents deposits for electricity services, standing yard and health services.

13. TRADE PAYABLES

a. By supplier

PT Energi Cakrawala Buana	992.872	Third parties
PT Mitra Integrasi Informatika	443.520	PT Energi Cakrawala Buana
PT Tangguh Maju Bersama	375.887	PT Mitra Integrasi Informatika
PT Mahardika Teknotama Integrasi	337.642	PT Tangguh Maju Bersama
PT Puji Margo International	312.565	PT Mahardika Teknotama Integrasi
PT Sinar Cakra Abadi	303.500	PT Puji Margo International
Koperasi Karyawan TPT	298.781	PT Sinar Cakra Abadi
PT Gagasan Adinusa	270.797	Koperasi Karyawan TPT
PT Berjaya Teknik Bersama	267.604	PT Gagasan Adinusa
Yapanindo Konsultan	241.530	PT Berjaya Teknik Bersama
PT Fajar Tri Insani	215.107	Yapanindo Konsultan
		PT Fajar Tri Insani

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pemasok (lanjutan)

PT Multi Utama Risetindo	207.207	207.207
PT Jangkar Teknologi Integrasi	204.300	204.300
Wardhana Kristanto Lawyers	34.102	136.000
Kopegmar	-	-
PT Galva Technologies	-	-
PT Biosis Multi Jaya	235.483	-
PT Sigma Sakti	-	-
PT Insight Consulting	-	-
PT Wiryo Cranes Perkasa	-	-
PT Bintang Mega Aldebaran	-	-
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.931.872	1.117.932
Subtotal	5.014.276	5.725.244
Pihak berelasi (Catatan 25e)	40.297.810	40.147.885
Total	45.312.086	45.873.129

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	45.312.086	45.873.129

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Pelita Karya Perkasa	-	4.073.975
PT Laut Raya Krenindo	-	3.645.722
PT Sinar Cakra Abadi	200.913	2.171.388
PT Atrya Swacipta Rekayasa	534.303	526.670
CV Pandawa Sukses Kreasi	191.575	421.465
PT Sigma Sakti	233.014	351.469
PT Trias Gegas Cipta	200.483	222.406
PT Primus Indonesia	189.012	189.012
PT LAPI Ganeshatama Consulting	129.846	129.846
PT Bekasi Raya Putra	115.544	115.544
Pt Duta Trisna Adiyasa	1.185.043	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	100.853	40.682
Subtotal	3.284.886	11.888.179
Pihak berelasi (Catatan 25f)	1.557.371	1.803.832
Total	4.842.257	13.692.011

Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap dan aset takberwujud.

13. TRADE PAYABLES (continued)

a. By supplier (continued)

PT Multi Utama Risetindo	207.207
PT Jangkar Teknologi Integrasi	204.300
Wardhana Kristanto Lawyers	136.000
Kopegmar	-
PT Galva Technologies	-
PT Biosis Multi Jaya	-
PT Sigma Sakti	-
PT Insight Consulting	-
PT Wiryo Cranes Perkasa	-
PT Bintang Mega Aldebaran	-
Others (each below Rp100 million)	1.117.932
Sub-total	5.725.244
Related parties (Note 25e)	40.147.885
Total	45.873.129

b. By currency

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	45.312.086	45.873.129

14. OTHER PAYABLES

Third parties	
PT Pelita Karya Perkasa	4.073.975
PT Laut Raya Krenindo	3.645.722
PT Sinar Cakra Abadi	2.171.388
PT Atrya Swacipta Rekayasa	526.670
CV Pandawa Sukses Kreasi	421.465
PT Sigma Sakti	351.469
PT Trias Gegas Cipta	222.406
PT Primus Indonesia	189.012
PT LAPI Ganeshatama Consulting	129.846
PT Bekasi Raya Putra	115.544
PT Duta Trisna Adiyasa	-
Others (each below Rp100 million)	40.682
Sub-total	11.888.179
Related party (Note 25f)	1.803.832
Total	13.692.011

Other payables to third parties and related party are payables for purchase and construction of fixed assets and intangible assets.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Sewa diterima di muka:		
Pihak ketiga	-	-
Pihak berelasi (Catatan 25g)	-	-
Subtotal	-	-
Uang titipan:		
Pihak ketiga	7.733.003	6.523.234
Pihak berelasi (Catatan 25g)	1.237.571	1.183.184
Subtotal	8.970.574	7.706.418
Utang dividen:		
Pihak ketiga	-	8.863.486
Pihak berelasi (Catatan 25g)	506.342	30.595.258
Subtotal	506.342	39.458.744
Total	9.476.916	47.165.162

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Unearned rent:
Third parties
Related parties (Note 25g)
Sub-total
Deposits received:
Third parties
Related parties (Note 25g)
Sub-total
Dividend payable:
Third parties
Related parties (Note 25g)
Sub-total
Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka tahun 2023 merupakan Pajak Pertambahan Nilai dan kredit pajak yang akan dikompensasikan pada masa pajak berikutnya.

b. Utang pajak

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pasal 4(2)	110.271	-
Pasal 21	1.843.077	3.912.012
Pasal 23	1.038.564	1.167.256
Pasal 25	6.233.415	6.233.415
PPN Keluaran	8.173.682	9.706
Total	17.399.010	14.747.727

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid taxes in 2024 are Valuable Added Tax and tax credit that will be offset in the next tax period.

b. Taxes payable

Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Output Value Added Tax
Total

c. Beban pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Beban pajak penghasilan kini:		
Tahun berjalan	10.387.980	50.707.949
Penyesuaian ketentuan pajak	-	-
Manfaat pajak tangguhan	(2.179.860)	(4.742.363)
Total	8.208.120	45.965.586

c. Income tax expense

Income tax expense (benefit) consists of:

Current tax expenses:
Current year
Adjustments from tax assesment letter
Deferred tax benefit
Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	49.572.972	236.820.430	<i>Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Pendapatan kena pajak final	(2.823.670)	(14.297.569)	<i>Less: Income subject to final tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	46.749.302	222.522.861	<i>Income before corporate income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	129.056	<i>Provision for impairment</i>
Imbalan kerja pegawai	-	(2.935.881)	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan dan amortisasi	(1.381.622)	(3.261.103)	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban sewa	-	(51.475.363)	<i>Rent expenses</i>
Penyusutan aset hak-guna	(6.672.899)	79.723.141	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	3.562.148	23.824.762	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(9.374.023)	(38.036.797)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	46.228.704	230.490.676	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	10.384.960	50.707.949	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(7.037.546)	(47.393.116)	<i>Less: prepaid income taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan	3.347.414	3.314.833	<i>Estimated income tax payable</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	49.572.972	236.820.430	<i>Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Pendapatan kena pajak final	(2.823.670)	(14.297.569)	<i>Less: Income subject to final tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	46.749.302	222.522.861	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	10.284.846	48.955.029	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows: (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak yang berlaku:			<i>Effect of permanent differences at the applicable tax rate:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	783.673	5.241.448	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(2.062.285)	(5.836.220)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Penyesuaian ketetapan pajak penghasilan badan (Catatan 15f)	-	-	<i>Adjustments on tax notice related to corporate income tax (Note 15f)</i>
Penyesuaian lain	-	137.204	<i>Other adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	8.208.120	45.965.586	<i>Income tax expenses</i>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The above calculation of estimated taxable income are used as a basis in filing the Annual Corporate Income Tax Return.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than the rate as stated in point a above.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan penurunan tarif pajak tersebut di atas.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Pajak penghasilan tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.710.538	7.710.537
Imbalan kerja pegawai	1.416.207	4.309.530
Penyusutan dan amortisasi	749.628	1.682.653
Liabilitas sewa	175.443.054	175.443.053
Aset hak-guna	(133.383.225)	(133.383.225)
Neto	<u>54.829.525</u>	<u>55.762.548</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Surat ketetapan pajak

Pada berbagai tanggal di tahun 2023, Perusahaan menerima surat tagihan pajak atas berbagai macam pajak penghasilan untuk berbagai masa pajak di tahun 2019, 2020 dan 2023 dan PPN untuk berbagai masa pajak di tahun 2020. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp21.831 (Catatan 23) sehubungan dengan tagihan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

Pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp1.224.015 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp4.409.682. Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak sebesar Rp289.633 setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak dengan total sebesar Rp934.382. Perusahaan menyetujui ketetapan

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Company did not comply to the requirements for lower tax rate as stated above.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

d. Deferred income tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Allowance for impairment of trade receivables	7.710.538	7.710.537
Employee benefit	1.416.207	4.309.530
Depreciation and amortization	749.628	1.682.653
Lease liabilities	175.443.054	175.443.053
Right-of-use assets	(133.383.225)	(133.383.225)
Net	<u>54.829.525</u>	<u>55.762.548</u>

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Tax assesment letter

On various dates in 2023, the Company received tax underpayment for various withholding taxes for various tax periods in 2019, 2020 and 2023 and VAT for various tax periods in 2020. The Company recognized an expense of Rp21,831 (Note 23) in relation to these claims in the statement of profit or loss and other comprehensive income year 2023.

On April 21, 2022, The Company received tax overpayment assessment on corporate income tax for 2020 of Rp1,224,015, against the overpayment reported in tax return of Rp4,409,682 as reported in its tax return. The company received a refund of tax overpayment of Rp289,633 after being compensated by underpayment of taxes and notice of tax collection totaling Rp934,382. The Company accepted this overpayment assessment for

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp3.185.667 (Catatan 15d). Perusahaan telah mencatat beban atas penerimaan surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assesment letter (continued)

corporate income tax and recognized the differences of Rp3,185,667 (Note 15d). The Company has recorded expenses on receipts of tax assesment letters and tax bills, income statements, and other comprehensive income for the current year.

17. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kerjasama mitra usaha	35.955.309	18.679.614
Pegawai	19.228.229	13.277.902
Umum	14.051.752	7.983.257
Administrasi kantor	286.794	1.465.878
Bahan	400.490	951.428
Pemeliharaan	279.874	4.624
Total	70.202.449	42.362.703

Beban akrual - kerjasama mitra usaha merupakan beban akrual atas pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian besaran realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat. Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas beban perjalanan dinas, renovasi ruangan, dan umum lainnya.

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	35.955.309	18.679.614	Partnerships
	19.228.229	13.277.902	Employees
	14.051.752	7.983.257	General
	286.794	1.465.878	Office administration
	400.490	951.428	Material
	279.874	4.624	Maintenance
Total	70.202.449	42.362.703	Total

Accrued expenses - partnership mainly represents accrued expenses from sharing revenue derived from the achievement of loading and unloading activities.

Accrued expenses - employee mainly represents accrued expenses for employee's bonus and director's tantiem.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for business trip, renovation, and others.

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are as follows:

31 Maret/March 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%	1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%	10.068.260	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Public (each less than 5% of shares)
Total	1.818.384.820	100%	181.838.482	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The composition of shares ownership in the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%	1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%	10.068.260	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Public (each less than 5% of shares)
Total	1.818.384.820	100%	181.838.482	Total

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp40.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham.

Based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounting to Rp40,000,000 divided into 4,000,000 shares with a nominal amount of Rp10,000 (full amount) per share.

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 terdiri dari 990.000 saham dengan nilai nominal Rp9.900.000 milik Pelindo dan 10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 milik MTI.

Of the authorized shares, 1,000,000 shares with nominal amount of Rp10,000,000 has been issued and fully paid which consists of 990,000 shares with a nominal amount of Rp9,900,000 owned by Pelindo and 10,000 shares with a nominal amount of Rp100,000 owned by MTI.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 48 tanggal 14 April 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company No. 48 dated April 14, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp500.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000 melalui kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp96.000.000 dan kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp24.000.000.

- Increase of authorized share capital of the Company to be amounting to Rp500,000,000 consisting of 5,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.
- Increase of issued and paid-up capital amounting to Rp120,000,000 through capitalization of general reserves amounting to Rp96,000,000 and capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp24,000,000.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut telah diberitahukan oleh Perusahaan melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0151353 tanggal 17 April 2018 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Perusahaan No. 26 tanggal 11 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Melepaskan saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham para pemegang saham serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham yang sebelumnya sebesar Rp130.000.000 yang terbagi atas 1.300.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, dengan tambahan Rp120.923.172 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp130.923.712 yang terbagi atas 1.309.237.120 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor sebesar Rp923.712 dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp30.991 dan kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp892.721.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Pelindo pada Perusahaan kepada PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") nomor SK.03/3/1/1/PBAN/UTMN/PLND-22 tanggal 3 Januari 2022, saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dialihkan kepada SPMT.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

18. SHARE CAPITAL (continued)

The change has been notified by the Company through Letter No. AHU-AH.01.03-0151353 dated 17 April 2018 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU0008618.AH.01.02 dated 17 April 2018.

Based on Deed of Shareholders Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders (Circular of Shareholders GMS) of the Company No. 26 dated May 11, 2018 by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Issuing the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares of the shareholders and agreeing the increase of issued and paid-up capital of the Company from the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares from previously amounted Rp130,000,000 consisted of 1,300,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares, with addition amounting to Rp120,923,172 so that share issued and paid-up capital of the Company to be amounting to Rp130,923,712 consisted of 1,309,237,120 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.
- The increase of paid-up capital amounting to Rp923,712 are made through capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp30,991 and capitalization of general reserve amounting to Rp892,721.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

Based on The Agreement of Transfer of Right of Shares of Pelindo in the Company to PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") number SK.03/3/1/1/PBAN/UTMN/PLND-22 dated January 3, 2022, the Company shares owned by Pelindo amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% were transferred to SPMT.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 04 tanggal 1 Juli 2022 dari Ashoya Ratam, SH, MKn. notaris di Jakarta, saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dialihkan kepada SPMT. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0013090 tanggal 8 Juli 2022.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio Saham (Catatan 1b)	784.087.458	784.087.458	Share premium (Note 1b)
Biaya emisi saham	(34.627.174)	(34.627.174)	Share issuance cost
Total	749.460.284	749.460.284	Total

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan.

20. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.25 tanggal 27 Juni 2023 dari Titik Krisna Mukti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar 70% dari laba bersih atau sebesar Rp113.207.337, dimana sebanyak Rp22.707.904 telah dibagikan sebagai dividen interim tahun 2022 sehingga sisanya berupa dividen final yang akan dibagikan berjumlah Rp90.499.433;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisa 29% sebesar Rp46.517.430 sebagai laba ditahan.

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 26 dan 27 Juli 2023.

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2023 sebesar Rp39.458.744 dan telah

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 July 1 2022 from Ashoya Ratam, SH, MKn. notary in Jakarta, the Company shares owned by Pelindo amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% were transferred to SPMT. The changes have been reported and the Company has received from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09.0013090 dated July 8, 2022.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio Saham (Catatan 1b)	784.087.458	784.087.458	Share premium (Note 1b)
Biaya emisi saham	(34.627.174)	(34.627.174)	Share issuance cost
Total	749.460.284	749.460.284	Total

Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance costs.

20. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.25 dated June 27, 2023 of Titik Krisna Mukti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2022 as follows:

- dividend distribution of 70% of net profit or amounting to Rp113,207,337, in which Rp22,707,904 has been distributed as interim dividend for 2022, therefore, the remaining amount will be distributed as final dividend amounting to Rp90,499,433;
- general reserves amounting to Rp2,000,000;
- the remaining 29% amounting to Rp46,517,430 as retained earnings.

The dividend distribution above has been fully paid on July 26 and 27, 2023.

On December 14, 2023, the Company declared interim dividend for 2023 amounting Rp39,458,744, and was paid on January 10, 2024 to Public.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

20. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

dibayarkan pada tanggal 10 Januari 2024 sebesar Rp11.048.298 kepada publik dan pada tanggal 1 Maret 2024 sebesar Rp28.126.341 kepada SPMT. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pembagian dividen interim senilai Rp284.105 kepada MTI belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.76 tanggal 30 Juni 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar 70% dari laba bersih sebesar Rp42.039.321;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisa 27% sebesar Rp16.016.852 sebagai laba ditahan.

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 3, 29 dan 30 Agustus 2022.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2022 sebesar Rp22.707.904 dan telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023 sebesar Rp6.227.266. Pembagian dividen interim senilai Rp16.188.848 kepada SPMT dibayarkan pada tanggal 31 Maret 2023 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan MTI belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.26 tanggal 14 Juni 2021, dan dengan mempertimbangkan posisi Perusahaan yang mencatatkan realisasi rugi tahun berjalan untuk tahun buku 2020, maka rencana pembagian dividen atas tahun buku 2020 ditiadakan.

21. PENDAPATAN OPERASI

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Pelayanan jasa terminal	159.283.244	175.890.977
Pelayanan jasa barang	10.613.888	10.709.217
Pelayanan rupa-rupa usaha	2.880.684	2.426.122
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	<u>2.860.003</u>	<u>2.125.432</u>
Total	<u>175.637.819</u>	<u>191.151.747</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

20. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (continued)

amounted to Rp11,048,298 and was paid on March 1, 2024 amounted to Rp28,126,341 to SPMT. As of the date of completion of the financial statements, the distribution of interim dividends amounting to Rp284,105 to MTI had not been paid

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.76 dated June 30, 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2021 as follows:

- dividend distribution of 70% of net profit amounting to Rp42,039,321;
- general reserves amounted to Rp2,000,000;
- the remaining 27% amounting to Rp16,016,852 as retained earnings.

The dividend distribution above has been fully paid on August 3, 29 and 30, 2022.

On December 16, 2022, the Company declared interim dividend for 2022 amounted Rp22,707,904, and was paid on January 13, 2023 amounted Rp6,227,266., the distribution of interim dividend amounting to Rp16,188,848 to SPMT was paid on March 30, 2023 and as of the date of completion of the financial statements MTI had not been paid.

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.26 dated June 14, 2021, and considering the Company's loss for the year 2020, the arrangement to distribute dividends for the year 2020 was abolished.

21. OPERATING REVENUES

Terminal services
Cargo services
Miscellaneous services
Land, building, water and electricity
Total

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

21. PENDAPATAN OPERASI (lanjutan)

Pendapatan operasi - pelayanan jasa terminal terdiri dari kegiatan bongkar muat kargo dan penumpukan.

Pendapatan operasi - pelayanan jasa barang terutama merupakan pendapatan jasa dermaga atas penggunaan fasilitas pelabuhan Perusahaan.

Pendapatan operasi - pelayanan rupa-rupa usaha terutama merupakan pendapatan atas jasa kebersihan pelabuhan.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to total Revenue	
	2024	2023	2024	2023
PT Bandar Krida Jasindo	42.515.632	48.091.936	24,20	25,16
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	38.828.270	17.303.358	22,10	9,05
PT Astra Daihatsu Motor	12.874.467	23.889.005	7,32	12,50
PT Easternindo Carmitra Lintas	16.072.887	20.060.695	9,15	10,49
Total	67.775.625	357.754.600	62,77	57,20

PT Bandar Krida Jasindo
PT Toyota Motor Manufacturing I
PT Astra Daihatsu Motor
PT Easternindo Carmitra Lintas

Total

21. OPERATING REVENUES (continued)

Operating revenues - terminal services consists of cargo loading-unloading activities and stacking yard.

Operating revenues - cargo services mainly represent revenues from usage of Company's port facilities.

Operating revenues - miscellaneous services mainly represents revenues from port cleaning services.

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2024	2023
Kerjasama mitra usaha	52.297.408	47.401.488
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	25.838.087	18.769.877
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.994.240	14.677.347
Konsesi	4.214.311	4.081.873
Bahan dan utilitas	4.356.926	3.256.625
Beban eksploitasi lainnya	1.177.658	4.063.045
Total	104.878.630	92.250.255

22. COST OF REVENUES

Partnership
Depreciation (Note 9 and 10)
Salaries, wages, and employee benefits
Concession
Supplies and utilities
Other exploitation expenses

Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2024	2023	
Pemeliharaan	2.838.962	532.266	Maintenance
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.050.455	8.733.108	Salaries, wages, and employee benefits
Pajak bumi dan bangunan	2.176.125	2.066.879	Land and building taxes
Promosi dan pemasaran	-	199.533	Promotion and marketing
Administrasi kantor	14.665	1.563.942	Office administration
Bahan dan utilitas	750.434	809.065	Supplies and utilities
Sewa	-	5.879.465	Rent
Penyusutan (Catatan 9)	1.573.254	7.065.467	Depreciation (Note 9)
Pembebanan imbalan pasca kerja	528.496	385.274	Recharge for post employment benefit
Amortisasi (Catatan 10)	362.119	477.453	Amortization (Notes 10)
Pendidikan dan pelatihan	161.065	77.472	Training and workshop
Asuransi	195.805	101.762	Insurance
Beban umum lainnya	1.735.955	2.150.684	Other general expenses
Total	21.387.336	30.042.370	Total

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2024	2023	
Pendapatan operasi lainnya:			Other operating income:
Pendapatan denda	-	5.045	Income from penalty
Lain-lain	13.980	-	Others
Total	13.980	5.045	Total
Beban operasi lainnya:			Other operating expenses:
Denda dan kekurangan pajak	-	-	Tax penalties
Pajak final pendapatan keuangan	1.295.151	2.139.659	Final tax from finance income
Pajak dibayar di muka yang tidak dapat dikreditkan	-	-	Non-creditable prepaid taxes
Lain-lain	3.137.261	192.442	Others
Total	4.432.411	2.332.101	Total

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2024	2023	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Bunga deposito berjangka	9.097.381	12.523.714	Interests on time deposits
Bunga jasa giro	276.642	282,604	Interests on current accounts
Total	9.374.023	12.806.318	Total
Beban keuangan:			Finance expense:
Bunga aset sewaan	7.731.528	15.376.648	Interest on rent asset
Total	7.731.528	15.376.648	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk PT Pelindo Multi Terminal/ Parent entity of PT Pelindo Multi Terminal	PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Imbalan kerja, konsesi dan sewa/ Employee benefit, concession and rent
Entitas induk/ Parent Entity	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Dividen/Dividend
Entitas sepengendalian Pelindo/ Entities under common control Pelindo	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Layanan sewa ruang kantor/ Office leases
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Layanan teknologi informasi/ Information technology services
	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Penyedia listrik/ Electricity provider
	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	Layanan sistem informasi/ Information system services
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Pendidikan dan pelatihan/ Training and education
	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	Dividen/Dividend
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Pemeliharaan alat/ Equipment maintenance
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Kerjasama mitra usaha/ Business partnership
	PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")	Penyedia Tenaga Alih Daya/ Outsourcing
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Penyedia Tenaga Alih Daya/ Outsourcing
	PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Penyedia listrik / Electricity provider
	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP")	Kerjasama mitra usaha / Business partnership
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Dividen, kerjasama mitra usaha / Dividend, business partnership

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT BNI Life Insurance	Asuransi tenaga kerja/ Employee insurance
	PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")	Layanan kesehatan/ Health services
	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Lain-lain/Others
	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) ("KBN")	Sewa / Lease

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bank					Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.357.076	32.715.745	2,33	1,83	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.955.008	2.235.597	0,44	0,13	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169.931	131.572	0,01	0,01	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	225.000.000	250.000.000	12,38	21,53	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (Catatan 4) (lanjutan)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425.000.000	385.000.000
Total	700.482.016	670.082.914

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

a. Cash and cash equivalents (Note 4) (continued)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,38	13,98
Total	38,53	37,48

b. Piutang usaha (Catatan 5)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
MTI	8.040	35.340
Pelindo	14.419	14.419
Total	22.459	49.759

b. Trade receivable (Note 5)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
MTI	0,00	0,00
Pelindo	0,00	0,00
Total	0,00	0,00

c. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 8)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
SPMT	4.288.524	1.760.910
Pelindo	308.336	308.336
Total	4.596.861	2.069.246

c. Accrued revenue (Note 6)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
SPMT	0,24	0,10
Pelindo	0,01	0,02
Total	0,25	0,12

d. Aset tidak lancar lainnya (Catatan 12)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang jaminan		
KBN	2.359.191	2.359.191
EPI	305.805	305.805
RSP	300.000	300.000
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	190.000	190.000
Total	3.154.996	3.154.996

d. Other non-current assets (Note 12)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Guarantee deposits		
KBN	0,13	0,13
EPI	0,02	0,02
RSP	0,02	0,02
Directorate General of Customs and Excise	0,01	0,01
Total	0,18	0,18

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Utang usaha (Catatan 13)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pelindo	16.807.715	27.061.064
ILCS	5.472.016	5.454.304
PDS	4.994.716	2.531.585
EPI	437.827	1.176.881
JPPI	470.203	1.047.672
IPC TPK	950.882	886.070
PTP	760.663	760.663
PMLI	497.429	563.282
ISMA	228.172	352.465
RSP	740.538	296.352
PII	15.008	15.794
MMI	2.534	1.753
LEGI	118.549	-
EDII	-	-
Total	31.496.255	40.147.885

f. Utang lain-lain (Catatan 14)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
EPI	809.041	1.055.502
ILCS	748.330	748.330
Total	1.557.371	1.803.832

g. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 15)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Sewa diterima di muka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Uang titipan		
PT BNI Life Insurance	1.237.571	1.074.776
MTI	-	88.291
IPC TPK	-	20.117
Utang dividen		
SPMT	-	28.126.341
PII	-	2.184.812
MTI	506.342	284.105
Total	1.743.913	31.778.442

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Trade payables (Note 13)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pelindo	3,02	4,79
ILCS	0,98	0,96
PDS	0,90	0,45
EPI	0,08	0,21
JPPI	0,08	0,19
IPC TPK	0,17	0,16
PTP	0,14	0,13
PMLI	0,09	0,10
ISMA	0,04	0,06
RSP	0,13	0,05
PII	0,00	0,00
MMI	0,00	0,00
LEGI	0,02	0,00
EDII	0,00	0,00
Total	5,66	7,10

f. Other payables (Note 14)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
EPI	0,15	0,19
ILCS	0,13	0,13
Total	0,28	0,32

g. Other current liabilities (Note 15)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Sewa diterima di muka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,00	0,00
Uang titipan		
PT BNI Life Insurance	0,22	0,19
MTI	0,00	0,02
IPC TPK	0,00	0,00
Utang dividen		
SPMT	-	4,97
PII	-	0,39
MTI	0,09	0,05
Total	0,31	5,62

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang titipan dan utang dividen kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

Informasi Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, hirarki nilai wajar Perusahaan untuk aset yang nilai wajarnya diungkapkan adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2024/March 31, 2024				
		Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan <i>disclosed</i>						Assets for which fair value are
Aset tidak lancar						Non-current Assets
Aset tetap *)		8.298.900	-	8.298.900	-	Fixed assets *)
*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar / For fixed assets with net book value of						
		31 Desember 2023/December 31, 2023				
		Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan <i>disclosed</i>						Assets for which fair value are
Aset tidak lancar						Non-current Assets
Aset tetap *)		8.298.900	-	8.298.900	-	Fixed assets *)
*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp6.733.459/ For fixed assets with net book value of Rp6,733,459						

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2, dan tidak terdapat pengalihan dari Level 3 pengukuran nilai wajar.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	45.312.086	-	-	-	45.312.086	Trade payables
Utang lain-lain	4.842.257	-	-	-	4.842.257	Other payables
Beban akrual	70.202.449	-	-	-	70.202.449	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.476.916	-	-	-	9.476.916	Other current liabilities
Liabilitas sewa	11.809.541	-	397.528.787	-	409.338.328	Lease liabilities
Total	141.643.249	-	397.528.787	-	539.172.036	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	45.873.129	-	-	-	45.873.129	Trade payables
Utang lain-lain	13.692.011	-	-	-	13.692.011	Other payables
Beban akrual	42.362.703	-	-	-	42.362.703	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	47.165.162	-	-	-	47.165.162	Other current liabilities
Liabilitas sewa	42.127.118	-	552.448.212	-	594.575.330	Lease liabilities
Total	191.220.123	-	552.448.212	-	743.668.335	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Tabel berikut menyajikan eksposur posisi keuangan terkait risiko kredit.

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Aset keuangan					Financial
Assets					
Lancar					Current
Bank dan deposito berjangka	650.000.000	650.000.000	670.082.914	670.082.914	Cash in bank and time deposits
Piutang usaha	117.588.725	82.540.826	96.672.346	61.624.447	Trade receivables
Piutang lain-lain	73.398	73.398	-	-	Other receivables
Pendapatan masih akan diterima	5.155.285	5.155.285	9.571.918	9.571.918	Accrued revenue
Tidak lancar					Non-current
Uang jaminan	3.154.996	3.154.996	3.154.996	3.154.996	Guarantee deposits
Total	775.972.404	740.924.505	779.482.174	744.434.275	Total

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year		
	31 Maret 2024					
Bank dan deposito berjangka	700.482.016	-	-	-	700.482.016	Cash in bank and time deposit
31 Desember 2023					December 31, 2023	
Bank dan deposito berjangka	670.082.914	-	-	-	670.082.914	Cash in bank and time deposit

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

The table below shows the Company's exposures related to credit risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Sewa

- 1) Pada 17 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani berita acara kesepakatan tentang sewa atas aset-aset berupa lahan dan dermaga Pelindo pada area Pelabuhan Tanjung Priok. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 (lima belas) tahun dimulai dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2032.

Total pembayaran sewa sebesar Rp1.312.560.791 akan dibayarkan setiap 5 (lima) tahun dengan nilai pembayaran sebesar Rp320.590.261, Rp439.522.318 dan Rp552.448.212 masing-masing di tahun 2018, 2023 dan 2028. Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama pada tanggal 28 Desember 2018 dan pembayaran kedua pada tanggal 3 Mei 2023.

- 2) Pada 9 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional 2 Tanjung Priok menandatangani perjanjian tentang Pendaayagunaan Aset Tetap Lahan Eks Dharma Karya Perdana (DKP) No. HK.566/1/9/IKT-22. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Operasi yaitu dimulai dari tanggal 1 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo Regional 2 masih dalam tahap perpanjangan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Lease

- 1) *On December 17, 2018, the Company and Pelindo signed an agreement regarding rent for Pelindo's assets in the form of land and piers in the Tanjung Priok Port area. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting January 1, 2018 until December 31, 2032.*

Total rent payment for the agreement amounting to Rp1,312,560,791 will be paid every 5 (five) years amounting to Rp320,590,261, Rp439,522,318 and Rp552,448,212 each in 2018, 2023 and 2028, respectively. The Company has made the first payment on December 28, 2018 and the second payment on May 3, 2023.

- 2) *On March 9, 2022, the Company and Pelindo Regional 2 signed an agreement on the utilization of assets of Eks Dharma Karya Perdana (DKP) field No. HK.566/1/9/IKT-22. The term of this agreement is 1 (one) year since the signing of the Minutes of Commencement of Operations, which is from November 1, 2022, until October 31, 2023.*

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo Regional 2 still in the process for extension.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Sewa (lanjutan)

- 3) Pada tanggal 14 November 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di area pelabuhan Eks Presiden, Tanjung Priok. Jangka waktu dalam perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan tanggal 14 Mei 2020 dan telah diperpanjang dari tanggal 15 Mei 2020 sampai dengan tanggal 14 Mei 2023.

Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Optimalisasi Aset Pelindo Regional 2 Tanjung Priok di Dermaga dan Lapangan Eks Presiden. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 30% (tiga puluh persen) dari pendapatan pengoperasian lapangan. Jangka waktu dalam perjanjian ini adalah selama 6 (enam) bulan dimulai dari tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo masih dalam tahap perpanjangan.

- 4) Pada 4 Desember 2019, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 10.000 m². Jangka waktu perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Pada 15 Mei 2023, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 10.000 m². Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Lease (continued)

- 3) On November 14, 2018, the Company and Pelindo entered into agreement regarding utilization of asset in the Ex Presiden, Tanjung Priok port area. This agreement is valid for 2 (two) years starting from May 15, 2018 until May 14, 2020 and has been extended starting from May 15, 2020 and until May 14, 2023.

On November 6, 2023, the Company and Pelindo signed an agreement on Cooperation in Optimizing Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Assets in the Dock and Ex Presiden Field. The value of the cooperation is a revenue sharing of 30% (thirty percent) of the field operating income. The term of this agreement is 6 (six) months starting from 15 May 2023 until 14 November 2023.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo still in the process for extension.

- 4) On December 4, 2019, the Company and Pelindo signed an agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 10,000 m². This agreement is valid for 4 (four) years starting November 1, 2018 until October 31, 2022.

On May 15, 2023, the Company and Pelindo signed an agreement regarding the utilization of assets on Sindang Laut Road (Ex-PP) covering an area of 10,000 m². The term of this agreement is 2 (two) years starting from November 1, 2022 until October 31, 2024.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Sewa (lanjutan)

a. Lease (continued)

5) Pada 30 September 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 13.274 m2. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dimulai dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025.

5) On September 30, 2022, the Company and Pelindo signed an agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 13,274 m2. This agreement is valid for 3 (three) years starting October 1, 2022 until October 1, 2025.

6) Pada 19 Agustus 2022, Perusahaan dan KBN menandatangani perjanjian tentang sewa menyewa gudang terbuka/depo. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

6) On August 19, 2022, the Company and KBN signed an agreement regarding the lease of an open warehouse/depot. This agreement is valid for 2 (two) years starting August 1, 2022 until July 31, 2024.

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya

b. Loading unloading services and other port services agreements

1) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck*, *spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 18 Desember 2020 sampai dengan 17 Desember 2022.

1) On April 8, 2021, the Company and PT Anugrah Permata Samudra, third party, entered into agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts in International Terminal of the Company. The agreement is valid for 24 (twenty-four) months starting from December 18, 2020 until December 17, 2022.

Pada tanggal 6 Juli 2023, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra, menandatangani Berita Acara Kesepakatan No. PJ.01/6/7/1/KOM/DIRUT/IKT-23 tentang pemberlakuan sementara Kerjasama mitra usaha bongkar muat di Terminal Internasional Perusahaan. Kemudian, pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra, memperbaharui Berita Acara Kesepakatan tersebut dengan Berita Acara Kesepakatan No. KS.01/4/10/1/KOM/DIRUT/IKT-23 tentang pemberlakuan sementara kerjasama mitra usaha bongkar muat di Terminal Internasional Perusahaan.

On July 6, 2023, the Company and PT Anugrah Permata Samudra, signed the Minutes of Agreement No. PJ.01/6/7/1/KOM/DIRUT/IKT023 regarding the temporary implementation of the stevedoring business partner cooperation in International Terminal of the Company. Then, on October 4, 2023 the Company and PT Anugrah Permata Samudra, updated the Minutes of Agreement with Minutes of Agreement No. KS.01/4/10/1/KOM/DIRUT/IKT-23 regarding the temporary implementation of the stevedoring business partner cooperation in International Terminal of the Company.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Apabila dalam 3 (tiga) bulan belum dilakukan pembaruan perjanjian maka Berita Acara Kesepakatan ini akan diperbarui.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Anugrah Permata Samudra masih dalam tahap perpanjangan.

- 2) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck*, *spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo, menandatangani Berita Acara Kesepakatan No. KS.01/26/6/I/KOM/DIRUT/IKT-23 tentang pemberlakuan sementara kerjasama mitra usaha bongkar muat di Terminal Internasional dan Domestik Perusahaan.

Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo, memperbaharui Berita Acara Kesepakatan tersebut dengan Berita Acara No. KS.02.15/9/I/KOM/DIRUT/IKT-23 tentang pemberlakuan sementara kerjasama mitra usaha bongkar muat di Terminal Internasional dan Domestik Perusahaan. Apabila dalam 3 (tiga) bulan belum dilakukan pembaruan perjanjian maka Berita Acara Kesepakatan ini akan diperbarui.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bandar Krida Jasindo masih dalam tahap perpanjangan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

If within 3 (three) months the agreement has not been renewed, this Minutes of Agreement will be updated.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Anugrah Permata Samudra still in the process for extension.

- 2) *On April 8, 2021, the Company and PT Bandar Krida Jasindo, third party, entered into agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts in International Terminal of the Company. The agreement is valid for 24 (twenty-four) months starting December 21, 2020 until December 20, 2022.*

On June 16, 2023, the Company and PT Bandar Krida Jasindo, signed the Minutes of Agreement No. KS.01/26/6/I/KOM/DIRUT/IKT-23 regarding the temporary implementation of the stevedoring business partner cooperation in International and Domestic Terminal of the Company.

On September 15, 2023, the Company and PT Bandar Krida Jasindo, updated the Minutes of Agreement with the Minutes of Agreement No. KS.02.15/9/I/KOM/DIRUT/IKT-23 regarding the temporary implementation of the stevedoring business partner cooperation in International and Domestic Terminal of the Company. If within 3 (three) months the agreement has not been renewed, this Minutes of Agreement will be updated.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Bandar Krida Jasindo still in the process for extension.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)	SIGNIFIKAN (lanjutan)	29. SIGNIFICANT (continued)	AGREEMENTS (continued)
b.	<u>Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)</u>	b.	<u>Loading unloading services and other port services agreements (continued)</u>
3)	Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Adimas Bahtera Harapan, pihak ketiga, menandatangani berita acara kesepakatan No. HK.566/1/8/IKT-21 dan 11/ABH-JKT/KONTRAK/Dir/II/21 tentang kerjasama pelayanan dan penanganan kargo <i>passenger car</i> (CBU), truk/bus, alat berat dan general cargo di terminal domestik Perusahaan. Jangka waktu kesepakatan ini adalah 10 Februari 2021 sampai dengan 9 Februari 2022.	3)	<i>On February 10, 2021, the Company and PT Adimas Bahtera Harapan, third party, entered into an agreement No. HK.566/1/8/IKT-21 and 11/ABH-JKT/KONTRAK/Dir/II/21 regarding the cooperation in the service and handling of cargo passenger car (CBU), trucks/busses, heavy equipments and general cargo in Company's domestic terminal. This agreement is valid for February 10, 2021 until February 9, 2022.</i>
	Pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan dan PT Adimas Bahtera Harapan, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama No. HK.566/7/1/IKT-22 tentang pelayanan dan penanganan kargo <i>passenger car</i> (CBU), truk/bus, alat berat dan general cargo di terminal domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 10 Februari 2022 sampai dengan 9 Februari 2024.		<i>On June 27, 2022, the Company and PT Adimas Bahtera Harapan, third party, entered into an agreement No. HK.566/7/1/IKT-22 regarding the cooperation in the service and handling of cargo passenger car (CBU), trucks/busses, heavy equipments and general cargo in Company's domestic terminal. The agreement is valid for 24 (twenty-four) months starting February 10, 2022 until February 9, 2024.</i>
4)	Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.	4)	<i>On March 10, 2016, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from March 1, 2016 until February 28, 2021.</i>
	Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024.		<i>On February 11, 2021, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's area. The agreement is valid for 3 (three) years starting from March 1, 2021 until February 29, 2024.</i>
	Perjanjian pekerjaan ini diubah dengan addendum tanggal 10 April 2023 terkait dengan ruang lingkup pada perjanjian dan berlaku efektif mulai tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan 29 Februari 2024.		<i>This agreement was last amended through addendum dated April 10, 2023 regarding the scope on the agreement with effective date from March 14, 2022 until February 29, 2024.</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia masih dalam tahap perpanjangan.

- 5) Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama tentang jasa pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat di area Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan addendum, terakhir pada tanggal 21 Juni 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.
- 6) Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang jasa pelayanan pelabuhan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2021 sampai dengan 15 November 2026.
- 7) Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan dan PT Roro Samudra Putra Harmonimas, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus & truck dan *general cargo* di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan dan PT Roro Samudra Putra Harmonimas, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus & truck dan *general cargo* di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2024.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia still in the process for extension.

- 5) *On May 2, 2016, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services and stevedoring services within the Company's area. The agreement has been amended several times, with last amendment on June 21, 2022 and valid until March 31, 2025.*
- 6) *On December 21, 2021, the Company and PT Toyota-Astra Motor, third party, entered into agreement regarding port handling service within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from November 16, 2021 until November 15, 2026.*
- 7) *On June 9, 2022, the Company and PT Roro Samudra Putra Harmonimas, third party, entered into agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck and general cargo at the Company's Domestic Terminal. The agreement is valid for 1 (one) years starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.*

On May 2, 2023, the Company and PT Roro Samudra Putra Harmonimas, third party, entered into agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck and general cargo at the Company's Domestic Terminal. The agreement is valid for 2 (two) years starting from October 1, 2022 until September 30, 2024.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 8) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Panjang. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 31 Januari 2020 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama optimalisasi Dermaga C1 & C2 dan lapangan buffer di Pelabuhan Panjang. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor yang telah didapatkan Perusahaan atas kegiatan di area kerjasama. Perjanjian ini berlaku selama 15 (lima belas) bulan terhitung sejak tanggal

1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani Berita Acara pengakhiran perjanjian tentang kerjasama optimalisasi Dermaga C1 & C2 dan lapangan buffer di Pelabuhan Panjang. Pengakhiran perjanjian kerjasama terhitung mulai tanggal 31 Desember 2021.

- 9) Pada tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani berita acara kesepakatan tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Perjanjian ini berlaku dari tanggal

1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan dan IPC TPK sepakat menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor setelah dikurangi biaya kerjasama mitra usaha (KSMU). Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

- 8) On October 1, 2018, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign agreement concerning Cooperation in ro-ro Ship Service at Panjang Port. The agreement has been extended several times, with last extension on January 31, 2020 and valid until December 31, 2021.

On September 30, 2021, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign an agreement concerning the pier optimization in C1 & C2 piers and Port Panjang buffer field. The value of the cooperation is revenue sharing of 35% (thirty-five percent) of the realized gross income that has been obtained by the Company for activities in the cooperation area. This agreement is valid for 15 (fifteen) months from October 1, 2021 until December 31, 2022.

On October 6, 2022, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign the Minutes of termination of the agreement regarding the pier optimization in C1 & C2 piers and Port Panjang buffer field. Termination of the cooperation agreement starting December 31, 2021.

- 9) On July 23, 2021, the Company and IPC TPK signed minutes of agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. This agreement is valid from April 1, 2021 until March 31, 2022.

On April 26, 2022, the Company and IPC TPK agreed to signed agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 55% (fifty five percent) of the realized gross income after deducting business partner cooperation costs (KSMU). This agreement is valid from April 1, 2022 until March 31, 2023.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan dan IPC TPK sepakat menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor setelah dikurangi biaya kerjasama mitra usaha (KSMU). Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

- 10) Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama optimalisasi aset untuk pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 44% (empat puluh empat persen) dari realisasi pendapatan kotor atas pengelolaan dan pengoperasian kegiatan pelayanan kapal ro-ro di Area Kerjasama setelah dikurangi biaya konsesi. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama optimalisasi aset untuk pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 50% (lima puluh persen) dari realisasi pendapatan kotor atas pengelolaan dan pengoperasian kegiatan pelayanan kapal ro-ro di Area Kerjasama setelah dikurangi biaya konsesi. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

On May 15, 2023, the Company and IPC TPK agreed to signed agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 55% (fifty five percent) of the realized gross income after deducting business partner cooperation costs (KSMU). This agreement is valid from April 1, 2023 until March 31, 2024.

- 10) *On May 31, 2021, the Company and the Pontianak Branch of Pelindo agreed to sign an agreement on ro-ro vessel service cooperation at the Pontianak Port. This agreement is valid for 1 (one) year from July 1, 2021 until June 30, 2022.*

On July 1, 2022, the Company and Pelindo Branch Pontianak agreed to sign an agreement regarding cooperation in asset optimization for ro-ro ship services at Pontianak Port. The value of the cooperation is revenue sharing of 44% (fourty-four percent) of the realized gross income from the management and operation of ro-ro ship service activities in the Cooperation Area after deducting concession fees. This agreement is valid from July 1, 2022 until June 30, 2023.

On June 26, 2023, the Company and Pelindo Branch Pontianak agreed to sign an agreement regarding cooperation in asset optimization for ro-ro ship services at Pontianak Port. The value of the cooperation is revenue sharing of 50% (fifty percent) of the realized gross income from the management and operation of ro-ro ship service activities in the Cooperation Area after deducting concession fees. This agreement is valid from July 1, 2023 until June 30, 2024.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN **SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 11) Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan dan PT Quantum Perkasa Logistik, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus/truk, *general cargo* dan motor di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 27 Desember 2020 sampai dengan tanggal 26 Desember 2022 dan tidak diperpanjang.
- 12) Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia Logistic, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama tentang penanganan dan penumpukan kargo di Terminal Internasional. Kesepakatan ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia Logistic, pihak ketiga, menandatangani perpanjangan perjanjian penanganan dan penumpukan kargo di Terminal Internasional. Kesepakatan ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
- 13) Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani perjanjian penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022.
 Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani perjanjian tambahan (*addendum*) tentang kerjasama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Berdasarkan amandemen tersebut, nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 60% (enam puluh persen) dari realisasi pendapatan kotor.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

- 11) On May 5, 2021, the Company and PT Quantum Perkasa Logistik, third party, signed an agreement on the service and handling of passenger car (CBU) cargo, heavy equipment, bus/truck, general cargo and motorcycle at the Company's Domestic Terminal. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from December 27, 2020 until December 26, 2022 and not extended.
- 12) On December 27, 2021, the Company and PT Glovis Indonesia Logistic, a third party, signed a cooperation agreement regarding the handling and stacking of cargo at the International Terminal. This agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2023.
 On December 27, 2023, the Company and PT Glovis Indonesia Logistic, a third party, signed the extension of cooperation agreement regarding the handling and stacking of cargo at the International Terminal. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2025.
- 13) On December 10, 2021, the Company and Region I of Pelindo, signed an agreement for the provide of port services for the operation of the ro-ro terminal and vehicles at the Belawan Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 55% (fifty five percent) of the realized gross income. This agreement is valid for 1 (one) year, starting from January 1, 2022.
 On March 7, 2022, the Company and Pelindo Regional I signed an addendum agreement regarding cooperation in the provision of port services for the operation of ro-ro terminals and vehicles at Belawan Port. Based on the amendment, the value of the cooperation is a revenue sharing of 60% (sixty percent) of the realized gross income.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani perjanjian tambahan (addendum) II tentang kerjasama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Berdasarkan amendemen tersebut, jangka waktu berlakunya perjanjian adalah 2 (dua) tahun sejak 1 Januari 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo Regional I masih dalam tahap perpanjangan.

- 14) Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional IV, menandatangani perjanjian kerjasama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengelolaan dan pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Makassar. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 60% (enam puluh persen) dari realisasi pendapatan kotor. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 31 Maret 2022.
- 15) Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan dan PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT"), menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan terminal ro-ro Semayang di Pelabuhan Balikpapan. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kedatangan kapal dan penggunaan layanan jasa kepelabuhanan setelah dikurangi konsesi, sharing ke Pelindo Regional 4 dan *return commission* ke pengguna jasa oleh SPMT. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 30 September 2025.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

On June 26, 2023, the Company and Pelindo Regional I, signed an additional agreement (addendum) II on the provision of port services for the operation of ro-ro and vehicle terminals at Belawan Port. Based on this amendment, the term of the agreement is 2 (two) years starting from January 1, 2022.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo Regional I still in the process for extension.

- 14) On March 31, 2022, the Company and Pelindo Regional IV, signed a cooperation agreement to provide port services for the management and operation of ro-ro terminals and vehicles at Makassar Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 60% (sixty percent) of the realized gross income. This agreement is valid for 2 (two) years from March 31, 2022.
- 15) On September 29, 2023, the Company and PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT"), signed an agreement for the operation and maintenance of the ro-ro Semayang terminal in Balikpapan Port. The value of the cooperation is revenue sharing of 45% (forty-five percent) of the realized income from ship arrivals and the use of port services after deducting concessions, sharing to Pelindo Regional 4, and return commission to service users by SPMT. This agreement is valid for 2 (two) years starting from October 1, 2023 until September 30, 2025.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

16) Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia International, pihak ketiga, menandatangani perjanjian layanan operasi unit CBU Hyundai. Layanan tersebut diberikan di area eksternal dan area internal Perusahaan untuk unit CBU yang diterima dari pabrik sebelum didistribusikan ke tujuan akhir atau *dealer*. Nilai perjanjian adalah tarif layanan yang telah diatur dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2024.

16) On August 8, 2023, the Company and PT Glovis Indonesia International, third party, signed an agreement for the operation service of Hyundai CBU units. The services provided in the external area and internal area of the Company for CBU units received from the factory before being distributed to the final destination or dealer. The value of the agreement is the service rate that has been determined in the contract. This agreement is valid for 1 (one) year starting from August 1, 2023, until July 31, 2024.

c. Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur

c. Construction and Operation of Car Terminal in Gresik Jawa Timur

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan dan MIE mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik, Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%.

On April 9, 2015, The Company and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik, Jawa Timur by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 years with the funding portion for the Company and MIE amounting to 45% and 55%, respectively.

Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial.

On March 2016, MKO MTKI has operated commercially.

d. Perjanjian pelaksanaan penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Anak Perusahaan di lingkungan Pelindo

d. Agreement on the assignment and development of Pelindo employees assigned to Subsidiaries of Pelindo

Pada tanggal 15 November 2019, Pelindo dan Perusahaan menandatangani perjanjian tentang penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

On November 15, 2019, Pelindo and the Company signed an agreement on the assignment and development of Pelindo workers assigned to the Company. This agreement is valid for 5 (five) years.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen-segmen yang menyediakan jasa pelayanan terminal, jasa pelayanan barang, jasa rupa-rupa dan pengusaha fasilitas dan utilitas (Catatan 22).

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in segments which provides terminal services, cargo services and miscellaneous, facilities and utilities services (Note 22).

Information concerning the Company's business segments are as follows:

	31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ March 31, 2024 and for the year then ended				
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Non-segmen/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	172.190.266	3.447.553	-	175.637.819	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(103.681.352)	(1.197.279)	-	(104.878.630)	Cost of revenues
Laba bruto	68.508.914	2.250.274	-	70.759.189	Gross profit
Beban umum dan administrasi expenses	-	-	(21.387.336)	(21.387.336)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	-	-	13.980	13.980	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(4.432.411)	(4.432.411)	Other operating expenses
Laba usaha	68.508.914	2.250.274	(25.805.767)	44.953.422	Income for operations
Pendapatan keuangan	-	-	9.374.023	9.374.023	Finance income
Beban keuangan	-	-	(7.731.528)	(7.731.528)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	68.508.914	2.250.274	(24.163.271)	46.595.917	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan					Corporate income tax expenses
Kini	-	-	-	(10.387.980)	Current
Tangguhan	-	-	-	2.179.860	Deferred
Laba tahun berjalan				38.387.797	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	38.387.797	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	1.048.647.463	8.459.501	760.718.733	1.817.825.697	Segment assets
Liabilitas segmen	477.772.983	-	78.798.063	556.571.046	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Penyusutan dan amortisasi segmen	26.846.341	7.530	851.823	27.773.460	Segment depreciation and amortization

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

	31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ March 31, 2023 and for the year then ended				
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Non-segmen/ Non-segmen	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	188.725.625	2.426.122	-	191.151.747	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(91.444.364)	(805.888)	-	(92.250.252)	Cost of revenues
Laba bruto	97.281.261	1.620.234	-	98.901.495	Gross profit
Beban umum dan administrasi expenses	-	-	(30.042.370)	(30.042.370)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	-	-	5.045	5.045	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(2.332.101)	(2.332.101)	Other operating expenses
Laba usaha	97.281.261	1.620.234	(32.369.426)	66.532.066	Income for operations
Pendapatan keuangan	-	-	12.806.318	12.806.318	Finance income
Beban keuangan	-	-	(15.376.648)	(15.376.648)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	97.281.261	1.620.234	(34.939.757)	63.961.736	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan					Corporate income tax expenses
Kini	-	-	-	(23.473.305)	Current
Tangguhan	-	-	-	1.845.565	Deferred
Laba tahun berjalan				42.333.996	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	42.333.996	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	1.115.986.885	7.171.320	1.095.224.691	2.218.382.896	Segment assets
Liabilitas segmen	927.490.439	63.169	86.525.104	1.014.078.713	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Penyusutan dan amortisasi segmen	25.441.623	77.950	793.225	104.411.866	Segment depreciation and amortization

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For Three-month period ended March 31, 2024
and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut pendapatan berdasarkan segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's revenue based on geographical segments are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2024	2023
Pendapatan		
Tanjung Priok, Jakarta	161.826.884	176.777.335
Belawan, Sumatra Utara	5.695.250	6.951.670
Makassar Sulawesi Selatan	4.488.766	3.768.333
Pontianak, Kalimantan Barat	3.626.917	3.654.407
Panjang, Lampung	-	-
Gresik, Jawa Timur	-	-
Total	175.637.819	191.151.747

Revenue	
Tanjung Priok, Jakarta	
Belawan, North Sumatra	
Makassar, South Sulawesi	
Pontianak, West Borneo	
Panjang, Lampung	
Gresik, East Java	
Total	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2024	2023
Aset tidak lancar		
Jakarta	1.002.246.120	1.070.266.627
Gresik, Jawa Timur	7.123.934	7.123.934
Total	1.002.253.244	1.095.851.302

Non-current assets	
Jakarta	
Gresik, East Java	
Total	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.